

## **PANDUAN PEMBELAJARAN SERI 3**

### **MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN PADA MASYARAKAT PESISIR**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan kebutuhan hakiki yang harus dilalui semua lapisan masyarakat, baik perkotaan, pedesaan, maupun daerah terpencil sekalipun, agar sumber daya manusia lebih meningkat. Upaya meningkatkan daya saing masyarakat ditengah arus persaingan global maka kemampuan keaksaraan akan menjadi penentu keberhasilan masyarakat tersebut untuk merebut peluang agar dapat hidup lebih layak. Oleh sebab itu pemerintah telah menjadikan program penuntasan buta aksara sebagai bagian dari program pembangunan hingga menyentuh masyarakat.

Pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Timur khususnya adalah masalah kebutaaksaraan sehingga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Karena begitu penting masalah buta aksara, sampai di dunia internasional menjadi salah satu aspek penentu tingkat pembangunan suatu bangsa, diukur dari tingkat keberaksaraan penduduknya. Program pemberantasan buta aksara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 60-an, akan tetapi sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang masih buta aksara.

Mengatasi permasalahan masyarakat tersebut, maka perlu diberi pelayanan pendidikan bukan hanya sekedar dapat membaca, menulis dan berhitung saja tetapi perlu pelayanan pendidikan yang lebih kompleks. Pelayanan pendidikan yang kompleks merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan yang dapat diperoleh melalui layanan pendidikan yang disebut dengan istilah multikeaksaraan.

Untuk memperkuat fungsi keberaksaraan sasaran warga belajar maka perlu upayakan peningkatan kompetensi dengan cara dilatih secara terintegrasi melalui berbagai bidang kajian atau melalui keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat

maupun potensi alam yang sesuai konteks lokal di lingkungannya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kebutaan kembali pada peserta didik pendidikan keaksaraan ( aksarawan baru ) pada proses pembelajaran.

Agar penyelenggaraan program keaksaraan yang dilaksanakan dapat bermutu dan tepat sasaran, sangatlah dibutuhkan program pendidikan keaksaraan yang lebih fokus dan dapat menyentuh langsung masyarakat sasaran sesuai kebutuhan hidup sehari-hari. Baik dari segi agama, olahraga kesehatan, ekonomi, pekerjaan dan sosial budaya.

Panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan disusun untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

## **B. Tujuan**

Tujuan panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan adalah untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

## **C. Materi**

1. Peta kompetensi Pendidikan Multikeaksaraan.
2. Pengembangan bahan ajar pendidikan multikeaksaraan Seri 3. Nelayan Sukses.

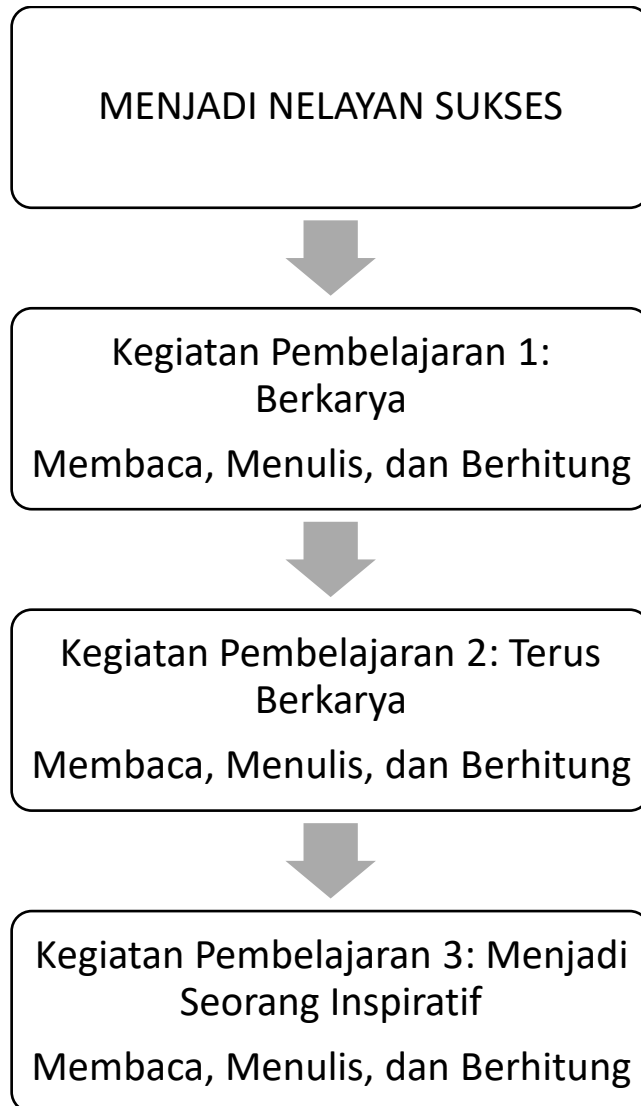
## **D. Panduan Pelaksanaan pembelajaran**

Buku panduan ini mempunyai 2 fungsi utama, sebagai buku yang dapat diacu ketika pendidik mempergunakan bahan ajar bagi peserta didik dan sebagai buku untuk mengelola pembelajaran pendidikan keaksaraan lanjutan. Karenanya, pendidik ketika mempergunakan buku ini disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Diselaraskan dengan tema yang lebih konteks lokal. Materi yang terdapat pada buku ajar ini, merupakan contoh materi yang bertemakan masyarakat pesisir, dan sangat memungkinkan untuk dimodifikasi dengan tema yang lebih konteks lokal sesuai dengan karakter wilayah, dinamika kehidupan, dan lingkungan tempat peserta didik berdomisili.

2. Pemberian materi selalu dimulai dari hal-hal yang telah diketahui dan biasa dilakukan atau ditemui dalam kehidupan sehari-hari peserta didik atau biasa disebut berbasis pada pengalaman peserta didik, supaya materi belajar mudah untuk dipahami.
3. Tema dan materi yang disampaikan harus memungkinkan terjadinya peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik.
4. Mempertimbangkan umpan balik terhadap masing-masing peserta didik, sehingga mereka mengetahui dan sadar terhadap peningkatan kompetensi keaksaraannya.
5. Pemilihan tema dan materi belajar harus melibatkan peserta didik untuk turut memilih sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya, supaya dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna lagi bagi kehidupan peserta didik.

### E. Skema Materi Bahan Ajar Seri 3



## F. Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Multikeaksaraan

<b>Dimensi</b>	<b>Standar Kompetensi Lulusan</b>	<b>Kompetensi Inti</b>
Sikap	Memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang yang beriman dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga masyarakat, dan alam dalam kehidupan sehari-hari.	Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai masyarakat yang baik.
Pengetahuan	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang pengembangan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memperkuat cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan berhitung untuk meningkatkan kualitas hidup.	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.
Keterampilan	Mampu menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.	Mampu membaca, menulis, berbicara, dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Peta Kompetensi Pendidikan Multikeaksaraan Pada Bahan Ajar Seri 3

**Pokok Materi** : Menjadi Nelayan Sukses

**Kegiatan Pembelajaran 1** : Berkarya

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.9 Menggali informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>3.11.Mengolah informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati dalam 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis</p>	<p>2.9.1 Mampu membacakan teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana</p> <p>2.9.2 Mampu menjelaskan secara lisan isi teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>3.11.1.Mampu menulis teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana.</p> <p>3.11.2.Mampu membacakan kembali isi teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati dalam 5 (lima) kalimat sederhana.</p>	6 jp

## Kegiatan Pembelajaran 2 : Terus Berkarya

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.10 Menggali informasi dari teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana</p> <p>3.13 Mengolah informasi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang diminati</p>	<p>2.10.1 Mampu membaca lancar teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>2.10.2 Mampu menjelaskan isi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>3.13.1 Mampu menjelaskan isi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang memuat judul, informasi produk, manfaat, sasaran produk, proses produk mengenai hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang diminati.</p> <p>3.13.2 Mampu menulis teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang memuat judul, informasi penduduk, manfaat, sasaran produk, proses produk mengenai hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang diminati.</p>	6 jp

### Kegiatan Pembelajaran 3 : Menjadi Seorang Inspiratif

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.8 Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>3.14 Mengomunikasikan ide dan produk inovatif Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif berkaitan dengan produk usaha yang diminati</p>	<p>2.8.1 Mampu membaca lancar teks petunjuk atau arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>2.8.2. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks petunjuk/arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati.</p> <p>3.14.1 Mampu merumuskan ide produk inovatif Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan produk usaha yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan</p>	12 jp



## **H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran**

### **KEGIATAN PEMBELAJARAN 1: BERKARYA**

#### **a. Kegiatan Belajar**

1. Menggali informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mengolah informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis.

#### **b. Tujuan Belajar**

1. Mampu membaca lancar teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mampu menjelaskan secara lisan isi teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati sesuai dengan pemahamannya.
3. Mampu menulis teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal 5 (lima) kalimat sederhana.
4. Mampu membacakan kembali isi teks narasi Menjadi Nelayan Sukses yang telah ditulis tentang Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati dalam 5 (lima) kalimat sederhana.

#### **c. Media Belajar**

Bahan ajar pengembangan Pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 3, BP Paud dan Dikmas Kal-Tim tahun 2019.

#### **d. Langkah Pembelajaran**

1. Pendidik menjelaskan tentang tujuan belajar serta manfaat yang diperoleh oleh peserta didik mengenai membuka usaha, baik yang sudah menjalani maupun yang belum melakukan suatu usaha/wirausaha khususnya pengolahan ikan.

2. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka buku bahan ajar seri 3 pada kegiatan belajar 1. Kemudian pendidik meminta peserta didik untuk mencermati gambar lalu dibaca teks materi mengenai “usaha empang”.
3. Selanjutnya pendidik meminta kembali pada peserta didik untuk menceritakan isi teks bacaannya tersebut sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik pada latihan soal kegiatan pembelajaran 1.
4. Peserta diajak untuk membacakan teks wacana mengenai “pengusaha sukses” secara bersama-sama. Setelah itu diminta untuk menceritakan kembali tokoh pengusaha sukses di lingkungan tempat tinggal peserta didik secara tertulis di buku latihan masing-masing.
5. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali wacana teks bacaan tentang “wirausaha membuat amplang” pada kegiatan belajar 1.
6. Pendidik meminta kembali peserta didik untuk mencermati gambar mengenai kegiatan jenis pekerjaan yang dilakukan, untuk didiskusikan kemudian diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil diskusi secara berkelompok.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2: TERUS BERKARYA**

### **a. Kegiatan belajar**

1. Menggali informasi dari teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mengolah informasi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang diminati.

### **b. Tujuan Belajar**

1. Mampu membaca lancar teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mampu menjelaskan isi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
3. Mampu menjelaskan isi teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang memuat judul, informasi produk, manfaat produk, sasaran produk, proses produk mengenai hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang dimiliki.
4. Mampu menuliskan teks laporan Menjadi Nelayan Sukses tentang Terus Berkarya yang memuat judul, informasi produk, manfaat produk, sasaran produk, proses produk mengenai hasil produk usaha sederhana secara inovatif yang dimiliki.

### **c. Media Belajar**

Bahan ajar pengembangan Pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 3, BP Paud dan Dikmas Kal-Tim tahun 2019.

### **d. Langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan berikutnya/ketiga

Pendidik kembali menjelaskan bagaimana pentingnya dalam kehidupan sehari-hari untuk tetap terus berkarya dengan memberi contoh-contoh kongkrit hasil karya dari pekerjaan atau profesi yang dilakukan. Contoh: pekerjaan/profesi sebagai nelayan yang setiap hari menangkap ikan di laut/sungai dan hasil tangkapannya tidak hanya

dijual, tetapi bisa diolah menjadi kerupuk amplang yang dapat menambah pendapatan/penghasilan.

2. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk memahami wacana teks tentang “Membuka Usaha Ikan Salai”.
3. Pendidik meminta peserta didik untuk menceritakan sesuai dengan tata bahasa masing-masing lalu dipersilahkan untuk menuliskan pada buku latihannya.
4. Peserta didik diberi tugas untuk mendiskusikan cara merancang produk usaha olahan ikan secara kelompok, kemudian hasil rancangan usaha yang telah didiskusikan diminta kembali untuk dibacakan dengan suara keras dan dengan bahasa yang benar.
5. Pada akhir pertemuan, peserta didik dipersilahkan untuk menuliskan di buku latihan masing-masing hasil rancangan yang telah dibuat.
6. Kemudian peserta didik menyimpulkan materi-materi yang telah disampaikan pada bahan ajar seri 3 kegiatan pembelajaran 2.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 3: MENJADI SEORANG INSPIRATIF**

### **a. Kegiatan Belajar**

1. Menggali informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mengolah informasi dari teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati dalam 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis.
3. Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
4. Mengomunikasikan ide dan produk-produk inovatif Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif berkaitan dengan produk usaha yang diminati.

### **b. Tujuan Belajar**

1. Mampu membaca lancar teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mampu menjelaskan secara lisan isi teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati sesuai dengan pemahamannya.
3. Mampu menulis teks narasi Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana.
4. Mampu membacakan teks petunjuk atau arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
5. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks petunjuk/arahan Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati.

6. Mampu merumuskan ide produk inovatif Menjadi Nelayan Sukses tentang Menjadi Seorang Inspiratif yang berkaitan dengan produk usaha yang diminati untuk bahan menyusun teks petunjuk atau arahan

**c. Media Belajar**

Bahan ajar pengembangan Pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 3, BP Paud dan Dikmas Kal-Tim tahun 2019.

**d. Langkah Pembelajaran**

1. Pendidik menjelaskan manfaat dan pentingnya menjadi seorang yang mempunyai inspirasi untuk melakukan produk usaha yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka buku bahan ajar seri 3 pada kegiatan pembelajaran 3 pada wacana teks “Membuat Terasi”.
3. Selanjutnya, pendidik meminta kembali peserta didik untuk mencermati gambar tersebut lalu membaca wacana dengan suara keras.
4. Kemudian peserta didik diminta untuk menceritakan kembali cara membuat terasi secara bergantian dan selanjutnya menuliskan pada buku latihan masing-masing.
5. Pada pertemuan selanjutnya, pendidik mengulas kembali manfaat berwirausaha/ membuka usaha dalam hal membuat produk usaha olahan ikan.
6. Peserta didik dipersilahkan untuk membaca teks wacana “Membuat Abon Ikan”.
7. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menceritakan serta memahami secara seksama bahan-bahan yang digunakan dan proses pembuatan abon ikan.
8. Pendidik meminta peserta didik untuk menuliskan di buku latihan tentang resep dan cara membuat abon ikan serta dipersilahkan untuk membacakan secara bergantian.